

BAB I

PEDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Semakin berkembangnya zaman dan teknologi maka semakin pesat juga persaingan yang terjadi didalam dunia bisnis. Oleh karena itu , perusahaan yang semakin berkembang secara otomatis akan memunculkan kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan akibat dari aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkat laba perusahaan.Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah dengan memperoleh profit yang maksimal. Penyajian laporan keuangan juga diperlukan untuk menunjukkan kinerja pada sebuah perusahaan tersebut.

Laporan keuangan berisi mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan. Kondisi keuangan dari suatu perusahaan akan mengalami perubahan setiap periodenya. Adanya perubahan tersebut maka akan mempengaruhi harga saham yang dimiliki sebuah perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Sebuah perusahaan yang memiliki kinerja baik maka banyak investor yang berminat untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

Menurut Martono dan Harjito dalam Imron dkk (2013) menyatakan bahwa tujuan terpenting dari suatu perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan para *stakeholder* atau memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan.Untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan.Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai

asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Salah satu surat berharga yang dimaksud yaitu saham. Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, sedangkan tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh salah satu kondisi emiten. Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka dapat menggunakan kinerja keuangan yang dapat diukur dengan profitabilitas. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dan mendapatkan laba yang meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan itu mempunyai kinerja yang baik, sehingga akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham maka prospek perusahaan di masa depan dapat dinilai baik, artinya nilai perusahaan juga akan ternilai semakin baik di mata para investor.

Hermawati (2011), Imron dkk (2013) dan Ngurah dkk (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Antoni (2015) menunjukkan hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga penelitian ini juga menggunakan profitabilitas sebagai variabel yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

Terdapat faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Pengertian kebijakan dividen adalah kompensasi yang diterima oleh pemegang saham selain capital gain Hanafi (2004). Total pengembalian kepada pemegang saham selama waktu tertentu tergantung dari peningkatan harga saham ditambah dividen yang diterima dan peningkatan laba

perusahaan. Jika perusahaan menetapkan dividen tinggi dari tahun sebelumnya maka return yang di dapatkan oleh pemegang saham juga tinggi.

Dalam beberapa penelitian terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian tentang kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Mardiyati (2012) menunjukkan hasil dalam penelitiannya bahwa kebijakannya dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan Herawati (2012) bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini juga menambahkan luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi. Dapat kita ketahui beberapa tahun terakhir banyak perusahaan yang semakin menyadari pentingnya menerapkan tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis. Meskipun belum bersifat mandatory, tetapi dapat dikatakan bahwa hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mengungkapkan informasi tentang CSR dalam laporan keuangan tahunan. Perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi tentang CSR jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat sosial serta kinerja yang baik maka akan mendapatkan respon positif dari para investor.

Menurut UU PB IV perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 Bab IV mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dijelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usaha dibidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penelitian Imron dkk

(2013) menunjukkan bahwa hasil bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.berbeda dengan penelitian yang ditunjukkan Hermawan dkk (2014) bahwa pengungkapan CSR mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi ekstensi dari penelitian sebelumnya yaitu oleh I Gusti Ngurah Agung Dwi Pramana dengan mengganti variabel didalamnya dan menambahkan periode penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang tentang “Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Moderasi”.

B. BATASAN PENELITIAN

Meskipun peneliti telah merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahun 2012-2016
2. Penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI agar lebih jelas mencerminkan perkembangan nilai perusahaan secara keseluruhan.
3. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas dan kebijakan deviden.

Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.

Variabel pemoderasi yang digunakan yaitu *Corporate Social Responsibility*.

C. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Sosial Responsibility* sebagai variabel pemoderasinya?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Sosial Responsibility* sebagai variabel pemoderasinya?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dimana *Corporate Sosial Responsibility* sebagai variabel pemoderasinya
4. Untuk menguji Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dimana *Corporate Sosial Responsibility* sebagai variabel pemoderasinya.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

- a. Memberi kontribusi teoritis sebagai sarana untuk menambah wawasan dan sebagai referensi dibidang manajemen mengenai Profitabilitas, kebijakan dividen *Corporate Sosial Responsibility*, dan nilai perusahaan.
- b. Sebagai bahan referensi atau data tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik pada kajian ini dan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi.

2. Manfaat secara praktik

- a. Memberi kontribusi praktis kepada perusahaan atau manajemen tentang manfaat dan penerapan mekanisme Profitabilitas, kebijakan dividen, *Corporate Social Responsibility* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai suatu pertimbangan perusahaan manufaktur untuk meningkatkan laba (profitabilitas) sehingga dapat memperkuat harga saham dari perusahaan.